

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Sistem Informasi**

Al-Bahra (2005) mendefinisikan Sistem Informasi sebagai berikut:

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan / atau untuk mengendalikan organisasi.
- c. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

### **B. Penilaian Soal Esai**

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Agar diperoleh soal-soal bentuk uraian yang dikatakan memadai sebagai alat penilaian hasil belajar, hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) **Dari Segi Isi yang Diukur:** Segi yang akan diukur hendaknya ditentukan secara jelas abilitasnya.
- 2) **Dari Segi Bahasa:** Gunakan bahasa yang baik dan benar sehingga mudah diketahui makna yang terkandung dalam rumusan pertanyaan
- 3) **Dari Segi Teknis Penyajian Soal:** Hendaknya jangan mengulang-ulang pertanyaan terhadap materi yang sama
- 4) **Dari Segi Jawaban :** Setiap pertanyaan yang hendak diajukan sebaiknya telah ditentukan jawaban yang diharapkan, minimal pokok-pokoknya. Tentukan pula besarnya skor maksimal untuk setiap soal yang dijawab benar dan skor minimal bila jawaban dianggap salah atau kurang memadai[9].

## **Jenis, Standar Penilaian, dan Cara Penskoran**

### **a) Jenis Penilaian**

Dilihat dari fungsinya penilaian dibedakan menjadi lima jenis yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan.

#### **a. Penilaian Formatif.**

penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar-mengajar untuk memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

#### **b. Penilaian Sumatif.**

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yakni akhir caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh kompetensi siswa dan kompetensi mata pelajaran dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.

#### **c. Penilaian Diagnostik.**

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedialteaching*), menemukan kasus-kasus, dll. Soal-soalnya disusun sedemikian rupa agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

#### **d. Penilaian Selektif.**

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya tes atau ujian saringan masuk ke sekolah tertentu.

#### **e. Penilaian Penempatan.**

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa [ 9 ].

### **b) Standar Penilaian**

standar penilaian yakni cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga dapat diketahui kedudukan siswa, apakah ia telah menguasai tujuan

pembelajaran ataukah belum. Standar penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan kedalam dua standar, yakni standar penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).

**a. Penilaian Acuan Norma (PAN)**

Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada rata-rata kelompok. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa dalam kelompoknya.

**b. Penilaian Acuan Patokan (PAP)**

Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dikuasai siswa<sup>9</sup>].

**c) Cara Penskoran**

Terkait dengan sistem penilaian perlu juga diketahui tentang cara memberikan skor/nilai atau sistem pembijian yakni cara pemberian angka dalam menilai hasil belajar siswa. Dalam sistem pembijian atau cara memberikan nilai dapat digunakan beberapa cara. Cara pertama menggunakan sistem huruf, yakni A, B, C, D, dan E (gagal). Biasanya ukuran yang digunakan adalah A paling tinggi, paling baik, atau sempurna; B baik; C sedang atau cukup; dan D kurang; dan E gagal. Cara kedua ialah dengan sistem angka yang menggunakan beberapa skala. Pada skala empat, angka 4 setara dengan A, angka 3 setara dengan B, angka 2 setara dengan C, dan angka 1 setara dengan D. Ada juga skala sepuluh, yakni menggunakan rentangan angka dari 1-10. Selain itu ada juga yang menggunakan rentangan 1-100. Berdasarkan kenyataan yang terjadi selama ini di SD dan SMP, skala yang dipakai adalah skala sepuluh (1-10) dan skala 100 (1-100).

**C. Penelitian-penelitian berkaitan yang sebelumnya pernah dilakukan antara lain:**

*a. Automated essay scoring system for CET4*

Yali Li, Yonghong Yan pada tahun 2010 melakukan penelitian tentang sistem penilaian esai otomatis untuk CET4 (College Bahasa Inggris Uji band 4, nasional Inggris taraf uji di Republik Rakyat China) dengan memberikan skor pada beberapa komponen, termasuk beberapa fitur permukaan, memeriksa tata bahasa, kalimat dan apakah esai adalah sesuai topik. Untuk fitur awal dengan menggunakan jumlah kata, jumlah kalimat, panjang kata rata-rata, panjang kalimat rata-rata Untuk memeriksa tata bahasa, menggunakan model dua bigram dilatih pada corpus referensi baik dalam kata-kata dan tag *part-of-speech*. Pada

komponen kalimat skor, kita menggunakan bagian pendek *part-of-speech* urutan tag ke korpus referensi dan kesalahan deteksi kalimat yang ditulis oleh aturan. Untuk mendeteksi topik esai dengan menggunakan dua pendekatan. Salah satunya adalah hanya membandingkan kata kunci dalam topik dan artikel dan yang lainnya adalah konten vektor analisis model. Pada akhirnya, menggunakan regresi linier untuk mendapatkan skor akhir. Hasil presisi 70,125% diberikan deviasi dua nilai dan deviasi rata-rata 1,955 dibandingkan dengan nilai manusia pada data real CET4.

b. *Automatic Classification of Malay Proverbs Using Naïve Bayesian Algorithm.*

S.A. Noah, F. Ismail pada tahun 2008 penelitian ini disajikan dengan sebuah studi eksperimental tentang klasifikasi otomatis dari pepatah melayu menggunakan algoritma bayesian. Klasifikasi otomatis dilaksanakan dengan menggunakan dua model bayesian yaitu model multinomial dan Bernoulli multivariat. Hasilnya menunjukkan bahwa akurasi maksimum 72,2 dan 68,2% telah dicapai masing-masing oleh model multinomial dan Bernoulli multivariat untuk dataset dengan tidak ada kata berhenti menggunakan peribahasa dengan makna dan contoh kalimat.